

ABSTRAK

Pneumonia membunuh lebih banyak anak di dunia daripada penyakit menular lainnya. Tingginya kejadian dan kematian karena pneumonia pada Balita dikarenakan karena kurangnya pengetahuan. Faktor yang sangat penting dalam memperluas pengetahuan adalah pemilihan transfer informasi melalui instrumen yang tepat untuk promosi kesehatan. Media promosi kesehatan merupakan upaya penyebarluasan pesan atau informasi baik di media cetak, elektronik maupun di media papan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan efektivitas promosi kesehatan antara media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pneumonia anak.

Jenis penelitian adalah *Quasi-Ekperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel sebanyak 66 responden diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sebanyak 33 ibu pada kelompok audiovisual dan 33 ibu pada kelompok pembagian leaflet, variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan analisis data menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney U Test*.

Berdasarkan hasil uji statistik *Mann Whitney U Test* didapatkan mean rank media audiovisual lebih tinggi (42,91) di bandingkan dengan leaflet (24,09) dengan nilai $p\ value = 0,000 (< \alpha = 0,05)$ sehingga H_1 diterima dengan hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan efektivitas promosi kesehatan antara media audiovisual dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada Balita.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan media audiovisual lebih dianjurkan daripada penggunaan leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pneumonia pada Balita. Diharapkan tempat penelitian dengan fasilitas memadai sebaiknya menggunakan media audiovisual dalam proses promosi kesehatan untuk lebih memudahkan pemahaman para ibu dan masyarakat tentang penyakit menular salah satunya adalah pneumonia.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Audiovisual, Leaflet, Pneumonia

ABSTRACT

Pneumonia kills more children in the world than any other infectious disease. The high incidence of deaths due to pneumonia in toddlers is due to a lack of knowledge. A very important factor in expanding knowledge is the selection of information transfer through appropriate instruments for health promotion. Health promotion media is an effort to disseminate messages or information in print, electronic and blackboard media. The purpose of this study was to analyze the differences in the effectiveness of health promotion between audiovisual media and leaflets on mothers' knowledge about toddlers pneumonia.

This type of research is a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design. A sample of 66 respondents was taken using a proportional random sampling technique. Of the 33 mothers in the audiovisual group and 33 mothers in the leaflet distribution group, the dependent variable was mother's knowledge of pneumonia in toddlers. Data collection was carried out through questionnaires and data analysis using the Wilcoxon non-parametric test and the Mann Whitney U Test.

Based on the results of the Mann Whitney U Test statistical test, the mean rank of audiovisual media was higher (42.91) compared to leaflets (24.09) with a p value = 0.000 ($< \alpha = 0.05$) so that H1 was accepted with the results of the analysis showing that there are differences in the effectiveness of health promotion between audiovisual media and leaflet media on the level of mother's knowledge about pneumonia in toddlers.

In this study it can be concluded that the use of audiovisual media is more recommended than the use of leaflets to increase mother's knowledge about pneumonia in toddlers. It is hoped that research sites with adequate facilities should use audiovisual media in the health promotion process to make it easier for mothers and the public to understand infectious diseases, one of which is pneumonia.

Keywords: Health Promotion, Audiovisual, Leaflet, Pneumonia